

## ABSTRAK

Muhammad Imam Fahril, 2024, Penguatan Moderasi Beragama pada Remaja Melalui Kegiatan Kaderisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura. Dosen Pembimbing: Kutsiyyah, M. Pd. I

**Kata Kunci: Penguatan Moderasi Beragama, Remaja, Kegiatan Kaderisasi**

Moderasi beragama adalah sikap tengah dalam memahami dan menjalankan ajaran Agama. Moderasi dipahami sebagai cara pandang, sikap, dan perilaku selalu mengambil posisi di tengah-tengah, selalu bertindak adil, dan tidak ekstrem dalam beragama adanya efektivitas dalam mensosialisasikan program moderasi beragama berfungsi sebagai percepatan pemahaman dalam pelaksanaan dan penguatan moderasi beragama di PAC IPNU IPPNU Gapura. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu pertama, Bagaimana bentuk penguatan moderasi beragama pada kegiatan kaderisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep?, kedua, Bagaimana implikasi penguatan moderasi beragama melalui kegiatan kaderisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka Hasil penelitian tertulis berisi kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi Proses pengumpulan data dilakukan dilakukan dengan penelitian langsung ke lapangan, observasi, wawancara, serta mendeskripsikan dan menyajikan dokumentasi fakta yang ada di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Bentuk-bentuk penguatan Moderasi beragama pada remaja melalui kegiatan kaderisasi meliputi, Kaderisasi Formal (Pelatihan Makesta, *Simposium* Kebangsaan dalam *Event* Kaderisasi), dan Kaderisasi non formal (Ngaji Kitab *Risalah Ahlisunnah Wal Jama'ah*). Kedua, Implikasi penguatan moderasi beragama pada remaja melalui kegiatan kaderisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep yang peneliti peroleh dari observasi serta wawancara kepada beberapa sumber, yakni; Dapat mengenal terhadap beberapa hal yang mendasar didalam ke NU an ke Aswaja an dan ke IPNU IPPNU an, Menumbuhkan cinta tanah air dan, dapat memberikan pemahaman kepada anggota, kader NU serta Masyarakat luas.